

Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Terhadap Istilah – Istilah Busana

ABSTRAK

Ayu Reski Sari, 1428040014. *Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Tahun 2014 Terhadap Istilah – Istilah Busana*, Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I, Srikandi. dan Pembimbing II, Rosmiaty.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui, gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Tahun 2014 terhadap Istilah – Istilah Busana, serta faktor penghambat dan faktor pendukung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Tata Busana angkatan 2014, penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Total* dengan jumlah sampel yang diambil 40 orang. Data penelitian diperoleh dengan teknik tes flash card dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Tahun 2014 terhadap Istilah – Istilah Busana ada 42.5 % mahasiswa berada pada tingkat pengetahuan analisis. Kemudian ada 57,5 % mahasiswa yang berada pada tingkat kategori pengetahuan, pemahaman, sintesis dan evaluasi. Terhadap faktor penghambat dan pendukung gambaran menunjukkan bahwa pada pernyataan yang diberikan berada dalam kategori Setuju yaitu sebanyak 67.5 % mengatakan setuju. Faktor pendukung

ABSTRACT

Ayu Reski Sari, 1428040014. *Knowledge Level Analysis towards Terms in Fashion: A Case in Class of 2014 Students of Home Economics Department*. Undergraduate Thesis. Faculty of Engineering. Universitas Negeri Makassar. Advisors: (I) Srikandi and (II) Rosmiaty

This quantitative study aims to explore the level of students' knowledge towards the terms in fashion as well as their inhibiting and supporting factors. The population in this study is all students majoring Fashion Studies in Home Economics Department class of 2014. The selected sample is 40 students which is taken using Total Sampling Technique. The data is collected using flash card test and questionnaire. The results indicate that the level of student' knowledge in terms of fashion are 42.5% students at the level analysis, 57.5% students at the level of knowledge, understanding, synthesis and evaluation categories. The inhibiting and supporting factors show that 67.5% students agree with the statements given. The supporting factors is related to education which covers facilities that support comfortable learning and reading books related to fashion terms. While the inhibiting factor is the limitation of socialization on fashion terms. As suggestions, to remember more terms easily student should try to use the flash cards technique.

Keywords: terms in fashion, students' level of knowledge

berupa pembelajaran yaitu diadakannya sarana yang menunjang pembelajaran yang nyaman serta sering membaca buku tentang istilah busana. Sedangkan faktor penghambatnya, keterbatasan sosialisasi tentang istilah busana, Saran untuk mengingat lebih banyak istilah – istilah busana sebaiknya menggunakan teknik *flash card*.

Kata Kunci :

Istilah – istilah busana,

Tingkat pengetahuan mahasiswa

Pendahuluan

Kata "busana" diambil dari bahasa Sansekerta "bhusana". Namun dalam bahasa Indonesia terjadi penggeseran arti "busana" menjadi "padanan pakaian". Meskipun demikian pengertian busana dan pakaian merupakan dua hal yang berbeda. Busana merupakan segala sesuatu yang kita pakai mulai dari ujung rambut sampai ke ujung kaki. Busana ini mencakup busana pokok, pelengkap (milineris dan aksesoris) dan tata riasnya. Sedangkan pakaian merupakan bagian dari busana yang tergolong pada busana pokok. Jadi pakaian merupakan busana pokok yang digunakan untuk menutupi bagian-bagian tubuh.

Istilah Busana adalah bahan tekstil atau bahan lainnya yang sudah dijahit atau tidak dijahit yang dipakai atau disampirkan untuk menutup tubuh seseorang. (Arifah A Riyanto. 2003 : 2)

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga khususnya pada prodi tata busana di harapkan alumni dari jurusan tersebut dapat melahirkan generasi – generasi desainer maupun calon guru Tata Busana pada masa yang akan datang, serta di harapkan memiliki keterampilan menguasai istilah – istilah busana hal ini dikarenakan mereka akan bergelut dibidang tersebut. Ketika seorang mahasiswa telah menyelesaikan studinya diperguruan tinggi hal ini akan menjadi masalah ketika mereka tidak menguasai istilah busana, mereka belum tahu nama busana yang akan mereka kenakan

atau dibuat. Adapun ketika berkomunikasi dengan konsumen (siswa, mahasiswa, dan pelanggan). Keterampilan mengetahui istilah busana sangatlah penting dalam perihal berkomunikasi dan menyamakan persepsi. Dari pemikiran tersebut timbullah pada benak penulis untuk meneliti tingkat pengetahuan istilah - istilah *Mode* atau Busana pada mahasiswa akhir jurusan pendidikan kesejahteraan keluarga. Sehingga diharapkan agar kedepannya para tenaga pendidik atau dosen dapat melihat hal-hal yang perlu dibenahi ataupun di tambahkan pada tingkat pengetahuan (khususnya istilah-istilah busana) di era mahasiswa selanjutnya.

Metode

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Dikatakan demikian karena peneliti melakukan pengukuran data kuantitatif dengan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah dari sampel-sampel yang ditetapkan. Ditinjau dari cara memperoleh data dan instrumen yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian survei.

Tempat dan Sampel penelitian
Lokasi = Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik
Sampel = Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Tata Busana Tahun 2014
Waktu = September - Oktober, 2018.
Populasi dan Sampel penelitian yaitu seluruh masiswa

PKK prodi tata busana angkatan 2014

Variabel Penelitian dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan istilah – istilah busana sebagai variabel independen, dan mahasiswa PKK angkatan 2014 prodi tata busana sebagai variabel dependen. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fatoni, 2006: 104).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data awal mengenai kondisi peserta didik/mahasiswa di lapangan, bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas serta jadwal pembelajaran disetiap kelas di jurusan pendidikan kesejahteraan keluarga tata busana tahun 2014, adapun kelompok kontrol dan kelompok-kelompok eksperimen dalam penelitian ini ditentukan melalui kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

b. Tes

Tes menurut Arikunto dalam Hamid (2015: 93) adalah serentetan pertanyaan

atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengumpulkan keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

c. Kuesioner

Sugiyono (2010 : 199) mengemukakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner evaluasi tingkat pengetahuan dan kuesioner evaluasi persepsi.

1. Data Sekunder

Sugiyono (2012: 137) mengemukakan bahwa data sekunder “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.” Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara:

a. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln dalam Hamid (2015 : 94), dokumen ialah setiap bahan tertulis maupun film. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat

dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian langsung lapangan. Adapun dokumentasi yang dikumpulkan berupa tingkat pengetahuan istilah busana mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga tahun 2014

- b. Studi kepustakaan / literature
Nazir (2003: 13) mengemukakan bahwa studi kepustakaan adalah langkah yang penting dimana seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian terhadap teori yang berkaitan dengan topic penelitian.

B. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2010 : 207) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang telah didapatkan dari peneliti ini selanjutnya akan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengolah dan mengetahui

sejauh mana tingkat pengetahuan Istilah Busana pada Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana Tahun 2014. Hasil dari statistika deskriptif berupa nilai minimal, maksimal, mean, dan standard deviasi. Adapun teknik perhitungan analisis data ini menggunakan computer dengan perangkat (statistika program for social science).

1. Deskriptif presentase

Setelah data diperoleh, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada bagaimana implementasi media pembelajaran sehingga data dianalisis dengan system deskriptif presentase. Peneliti menentukan interval kriteria menggunakan skala likert dalam penelitian ini. Sugiyono (2010: 134) menjelaskan bahwa skala likert merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social.

2. Analisis uji syarat

a. Uji validitas

Validitas berasal dari kat *validity yang mempunyai arti* sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (AZWAR 1986). Selain itu validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang hendak diteliti oleh

peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006).

Sedangkan menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas adalah uji yang dilakukan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability. Pengertian dari reliability (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Sitinjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghozali (2009) menyatakan

bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable.

Menurut Masri Singarimbun, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama. Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 28) reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus

memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan.

Reliabilitas, atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar penilai). Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis baik yang bersifat teori maupun lapangan dan setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisa data yang diperoleh, dengan pembahasan skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Terhadap Istilah – Istilah Busana ” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai rata- rata hasil penelitian tingkat pengetahuan mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Tahun 2014 Terhadap Istilah – Istilah Busana yang di peroleh dari tes flash card berada dalam kategori analisis
2. Dari hasil penelitian angket atau kuesioner pernyataan mahasiswa pada Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Tahun 2014 Terhadap Istilah – Istilah Busana berada dalam kategori setuju
3. Faktor penghambat dan faktor pendukung Tingkat Pengetahuan Mahasiswa
 - a. Faktor penghambat
 - 1) Tidak semua istilah – istilah busana di ajarkan
 - 2) Masih kurang pembelajaran tentang istilah busana
 - 3) Kurangnya minat belajar
 - 4) Malas belajar (karena faktor belajar mandiri)
 - 5) Kurang motivasi belajar

- 6) Kurang fasilitas pembelajaran khusus istilah – istilah busana
- 7) Kurang buku panduan
- 8) Belum adanya mata kuliah khusus istilah – istilah busana
- 9) Kurang sosialisasi pembelajaran
- b. Faktor pendukung
 - 1) Belajar disekolah fashion
 - 2) Gemar Membaca (Internet, Blog dan Buku)
 - 3) Sering mencari informasi tambahan tentang istilah busana
 - 4) Hobby dalam dunia fashion
 - 5) Pengetahuan luas
 - 6) Cerdas
 - 7) Sarana dan prasarana yang memudahkan
 - 8) Adanya modul

Pembahasan

1. Adapun hasil penelitian tingkat pengetahuan istilah busana pada mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga tahun 2014 diperoleh dari tes (flash card) dari hasil analisis didapatkan 3 orang memperoleh nilai sangat kurang dengan frekuensi 7.5 %, 16 orang memperoleh nilai kurang dengan frekuensi 40 %, 17 orang memperoleh nilai

cukup dengan frekuensi 42.5 %, 4 orang memperoleh nilai baik dengan frekuensi 10 %, 0 orang memperoleh nilai sangat baik dengan frekuensi 0%. Apabila nilai hasil penelitian tingkat pengetahuan istilah busana pada mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga tahun 2014 ditetapkan pada interval maka rata – rata nilai yang didapatkan menduduki interval 16 - 17 , dengan frekuensi 40 % - 42.5 % yang termasuk dalam kategori kualitas nilai yang cukup. Nilai hasil tingkat pengetahuan istilah – istilah busana pada mahasiswa yang berada pada kategori kualitas analisis menandakan bahwa tingkat pengetahuan istilah – istilah busana pada mahasiswa termasuk dalam kategori analisis.

2. Adapun hasil penelitian Faktor penghambat dan Faktor pendukung pada mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga tahun 2014 diperoleh dengan cara menyusun angket pertanyaan sebanyak 17 item yang kemudian diberikan kepada mahasiswa. Sehingga memperoleh 0 orang termasuk dalam kategori sangat tidak setuju dengan frekuensi 0 %, 0 orang

termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi 0%, 13 orang termasuk dalam kategori kurang setuju dengan frekuensi 13 %, 27 orang termasuk dalam kategori setuju dengan frekuensi 27 %, 0 orang termasuk dalam kategori sangat setuju dengan frekuensi 0 %. untuk mengetahui kualitas masing-masing variabel, maka dapat ditempuh dengan cara mencari rata-rata (mean). Dari hasil nilai kumulatif apabila ditetapkan pada tabel interval tingkat pengetahuan istilah – istilah busana, maka, menduduki interval antara 13 – 27 dengan frekuensi 32.5 – 67.5 dan termasuk dalam kategori setuju. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan istilah pada mahasiswa berada pada kategori setuju. Hal tersebut menandakan bahwa tingkat pengetahuan istilah busana pada mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga yang meliputi tahap pernyataan tentang faktor penghambat, pendukung dan persepsi tentang pengetahuan istilah – istilah busana berada dalam kategori setuju.

DAFTAR PUSTAKA

- Abatasa. 2018. *Pengertian Busana Dan Macam – Macamnya* ([http : // m.afand . abatasa . co . id post / detail / 10410 / pengertian busana dan macam – macamnya. html](http://m.afand.abatasa.co.id/post/detail/10410/pengertian-busana-dan-macam-macamnya.html) , di akses 18 februari).
- Adlian F, Taruna K . 2012 . *Menjadi Desainer Mode*. Solo : Tiga serangkai
- Afif Ghurub B. 2011. *Menggambar Busana Dengan Teknik Kering*. Yogyakarta: PT Intan Sejati Klaten.
- Batikbrayo. 2013. Fhasion style (Blogspot . com / 2013 / 08 / pengertian - busana html, diakses 7 Februari).
- Beibeth boutique. 2012. *Definisi busana* ([http: // beibethboutique. Blogspot. Com / 2012 / 04 / definisi – busana. html](http://beibethboutique.Blogspot.Com/2012/04/definisi-busana.html), diakses 15 Maret).
- Basrowi & Sukidin. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Chrismelyanti. 2014. *Istilah – Istilah Fashion* ([http: // chrismelyanti . blogspot . com / 2014 / 12 / istilah – istilah – fashion . html](http://chrismelyanti.blogspot.com/2014/12/istilah-istilah-fashion.html), diakses 14 Februari 2018).

Goet Poespo. 2009. *A to Z Istilah Fashion*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Hardisurya,Irma. 2010. *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta: Kompas Gramedia.

Hamidah, S. *Modul Menggambar Mode*, Arif Rate : Yayasan Pendidikan “Adhiputeri”

Intarina Hardiman . 2011. *62 Gaya Setelan Kebaya Big Size Dengan Kain Batik Nusantara*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Kidd, Marry T ; *Stage costume*, London A&C Black, Ltd; 1996.

Karisna.2013.BusanaButik
(<http://karisna3bsn119.blogspot.com/2013/01/definisi-busana.html>, diakses 20 Februari).

Lili M, Winarti Z, Eri N. 2013. *Tekstil I*. Depok

Lili M, Winarti Z, Eri N. 2013. *Tekstil II*. Depok

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Susilawaty. 2017. *Penelitian Deskriptif Kuantitatif*, Makassar : UNM

Putri, anggit. 07/ 04/ 2016. Pengetahuan. *Kompasiana*.